

BAB IV

ANALISIS HASIL PENELITIAN

A. Analisis Keterampilan Guru Kelas Memberi Penguatan dalam Proses Pembelajaran di MI Miftahul Akhlaqiyah Ngaliyan Semarang Tahun 2011/2012.

Penelitian keterampilan guru kelas memberi penguatan dalam proses pembelajaran di MI Miftahul Akhlaqiyah Ngaliyan Semarang Tahun 2011/2012 dilakukan pada enam kelas yaitu kelas IA, IIA, IIIB, IVA, VB, dan VIB. Setelah penulis teliti secara langsung dan melaksanakan sesuai dengan metode yang digunakan, maka hasil penelitian yang peneliti peroleh dapat diuraikan seperti dibawah ini.

1. Kelas IA.

Penguatan yang dilakukan oleh ibu Ani Qodriyah, BA sebagai guru kelas IA dapat diuraikan sebagai berikut.

- a. Penguatan verbal diberikan oleh guru kepada peserta didik dapat dilihat dengan bukti kata-kata pintar, iya dan benar. Pemberian penguatan tersebut diberikan setelah peserta didik mampu menjawab pertanyaan dengan baik dan benar.
- b. Penguatan gestural diberikan kepada peserta didik oleh guru dapat dilihat dari bentuk senyuman. Pemberian penguatan ini diberikan bersamaan dengan penguatan verbal, pada saat mengucapkan kata benar guru menyertakan senyuman pada peserta didik yang bisa menjawab pertanyaan. selain itu, guru juga memberikan penguatan gestural dengan cara bernyanyi sambil tepuk tangan untuk memberikan semangat agar pembelajaran tidak terasa menjenuhkan.
- c. Dalam penguatan kegiatan peneliti tidak menemukan adanya pemberian penguatan tersebut karena guru lebih menekankan pada metode ceramah.

- d. Dalam penguatan mendekati peneliti tidak menemukan adanya pemberian penguatan tersebut karena pada saat penguatan verbal guru tidak menyertakan pendekatan.
- e. Dalam penguatan sentuhan peneliti tidak menemukan adanya pemberian penguatan tersebut karena guru tidak memberikan penguatan mendekati, secara tidak langsung guru tidak memberikan penguatan sentuhan.
- f. Penguatan tanda diberikan kepada peserta didik pada saat guru memeriksa hasil pekerjaan peserta didik, guru menyertakan nilai.

Pada saat pemberian penguatan ibu Ani qodriyah lebih menekankan pada pemberian penguatan perorangan dan memberikannya secara langsung setelah peserta didik melakukan tingkah laku yang memerlukan penguatan. Selain itu, ibu Ani juga memberikan penguatan yang bermakna dimana penggunaan itu tepat pada saat yang dibutuhkan bukan sekedar memberi penguatan tanpa melihat situasi.

2. Kelas IIA

Penguatan yang dilakukan oleh ibu Imro'atil Hasanah, S.Pd.I sebagai guru kelas IIA dapat diuraikan sebagai berikut.

- a. Penguatan verbal diberikan oleh guru kepada peserta didik dapat dilihat dengan bukti kata-kata baik, bagus dan pintar. Pemberian penguatan tersebut diberikan setelah peserta didik mampu menjawab pertanyaan dengan baik dan benar.
- b. Penguatan gestural diberikan kepada peserta didik oleh guru dapat dilihat dari bentuk senyuman dan acungan jempol. Pemberian penguatan ini diberikan oleh guru bersamaan dengan penguatan verbal, pada saat mengucapkan kata bagus, baik dan pintar guru menyertakan acungan jempol serta senyuman pada peserta didik yang bisa menjawab pertanyaan. Disamping itu, guru juga memberikan penguatan gestural dengan cara mengajak tepuk tangan.
- c. Peneliti tidak menemukan pemberian penguatan kegiatan karena guru lebih menekankan pada metode ceramah.

- d. Penguatan mendekati diberikan kepada peserta didik oleh guru dengan bentuk berdiri disamping siswa saat pemberian penguatan verbal.
- e. Penguatan sentuhan diberikan kepada peserta didik oleh guru dengan bentuk menepuk pundak pada saat mendekati peserta didik untuk memperkuat dari penguatan verbal, jadi penguatan sentuhan, penguatan mendekati dan penguatan verbal yang diberikan oleh guru secara bersamaan.
- f. Penguatan tanda diberikan oleh guru kepada peserta didik dengan bentuk pada saat guru memeriksa hasil pekerjaan peserta didik guru memberi nilai bahkan terkadang hadiah.

Pada saat memberi penguatan ibu Imro'atil Hasanah, S.Pd.I lebih menekankan pada pemberian penguatan perorangan dan memberikannya secara langsung setelah peserta didik melakukan tingkah laku yang memerlukan penguatan. selain itu, ibu Imro'atil juga memberikan penguatan secara hangat dan bermakna dimana penggunaan itu tepat pada saat yang dibutuhkan bukan sekedar memberi penguatan tanpa melihat situasi.

3. Kelas IIIB

Penguatan yang dilakukan oleh ibu Nurul Mafruhah, S.Pd.I sebagai guru kelas IIIB dapat diuraikan sebagai berikut.

- a. Penguatan verbal diberikan kepada peserta didik oleh guru dapat dilihat dengan bentuk kata-kata hebat, pintar, bagus dan good job. Penguatan ini diberikan setelah peserta didik mampu menjawab pertanyaan dengan baik dan benar.
- b. Penguatan gestural diberikan kepada peserta didik oleh guru dapat dilihat dengan bentuk senyuman, memberikan acungan jempol, dan tepuk tangan. Penguatan ini diberikan secara bersama dengan pemberian penguatan verbal.
- c. Dalam penguatan kegiatan peneliti tidak menemukan adanya pemberian penguatan kegiatan karena guru lebih menekankan pada metode ceramah.

- d. Penguatan mendekati diberikan kepada peserta didik oleh guru dapat dilihat dengan bentuk mendekati peserta didik yang mendapatkan penguatan verbal.
- e. Penguatan sentuhan tidak diberikan kepada peserta didik oleh guru karena pada saat guru memberi penguatan verbal guru hanya menyertakan penguatan gestural dan penguatan mendekati tanpa memberikan penguatan sentuhan.
- f. Penguatan tanda diberikan kepada peserta didik oleh guru dengan bentuk pada saat guru memeriksa hasil pekerjaan peserta didik guru menyertakan nilai.

Pemberian penguatan yang dilakukan oleh ibu Nurul Mafruhah, S.Pd.I lebih menekankan pada pemberian penguatan perorangan dan memberikannya secara langsung setelah peserta didik melakukan tingkah laku yang memerlukan penguatan. Selain itu, ibu Nurul juga memberikan penguatan yang bermakna dimana penggunaan itu pantas pada saat yang dibutuhkan bukan sekedar memberi penguatan tanpa melihat situasi.

4. Kelas IVA

Penguatan yang dilakukan oleh ibu Masrurroh, S.Pd.I sebagai guru kelas IVA dapat diuraikan sebagai berikut.

- a. Penguatan verbal diberikan kepada peserta didik oleh guru dapat dilihat dengan bentuk kata pintar. Pemberian penguatan tersebut diberikan setelah peserta didik mampu menjawab pertanyaan dengan baik dan benar.
- b. Penguatan gestural diberikan kepada peserta didik oleh guru dengan bentuk tersenyum dan tepuk tangan. Pada saat memberikan penguatan verbal guru menyertakan senyuman dan terkadang menyuruh peserta didik lain untuk bertepuk tangan sebagai pujian bagi peserta didik yang dapat menjawab pertanyaan.
- c. Penguatan kegiatan diberikan kepada peserta didik oleh guru dengan bentuk menyuruh peserta didik yang sudah paham untuk membantu temannya yang belum paham.

- d. Penguatan mendekati diberikan kepada peserta didik oleh guru dapat dilihat dari bentuk guru mendekati peserta didik dengan cara berjalan berkeliling dekat dengan peserta didik.
- e. Penguatan sentuhan yang diberikan kepada peserta didik oleh guru dapat dilihat dengan bentuk pada saat guru berkeliling berjalan dekat peserta didik disaat itu pula guru memberikan sentuhan menyentuh bahu disertai penguatan verbal.
- f. Penguatan tanda diberikan kepada peserta didik oleh guru dengan bentuk pada saat guru memeriksa hasil pekerjaan peserta didik, guru menyertakan nilai.

Pemberian penguatan yang dilakukan oleh ibu Masruroh, S.Pd.I lebih menekankan pemberian penguatan perorangan, pemberian penguatan diberikan dengan kehangatan yang dapat dilihat dari interaksi antara guru dan peserta didik, memberikannya secara langsung setelah peserta didik melakukan tingkah laku yang memerlukan penguatan, selain itu guru juga memberikan penguatan yang bermakna dimana penggunaan itu tepat pada saat yang dibutuhkan bukan sekedar memberi penguatan tanpa melihat situasi.

5. Kelas VB

Penguatan yang dilakukan oleh bapak Miftahuddin, S.Pd.I sebagai guru kelas VB dapat diuraikan sebagai berikut.

- a. Penguatan verbal diberikan oleh guru kepada peserta didik dapat dilihat dengan bukti kata benar dan kata-kata motivasi (pasti bisa). pemberian penguatan tersebut diberikan setelah peserta didik mampu menjawab pertanyaan dan ketika peserta didik merasa kesulitan dalam menjawab pertanyaan guru memberikan kata-kata motivasi.
- b. Penguatan gestural diberikan kepada peserta didik oleh gurur dapat dilihat dari bentuk senyuman. Pemberian penguatan ini diberikan bersamaan dengan penguatan verbal.
- c. Peneliti tidak menemukan adanya pemberian penguatan kegiatan karena guru lebih menekankan pada metode ceramah.

- d. penguatan mendekati tidak ditemukan oleh peneliti karena pada saat memberi penguatan verbal guru tidak menyertakan pendekatan kepada peserta didik.
- e. Penguatan sentuhan tidak ditemukan oleh peneliti karena guru tidak memberikan penguatan mendekati secara tidak langsung guru tidak memberi penguatan sentuhan.
- f. Penguatan tanda diberikan kepada peserta didik oleh guru dapat dilihat dengan bentuk pada saat guru memeriksa hasil pekerjaan peserta didik, guru memberi nilai dan terkadang memberikan hadiah berupa buku atau alat tulis.

Pada saat memberi penguatan bapak Miftahuddin, S. Pd. I lebih menekankan pada pemberian penguatan perorangan dan memberikannya secara langsung setelah peserta didik melakukan tingkah laku yang memerlukan penguatan. Selai itu, guru juga memberikan penguatan yang bermakna dimana penggunaan itu tepat pada saat yang dibutuhkan bukan sekedar memberi penguatan tanpa melihat situasi dan saat memberikan penguatan dengan kehangatan terlihat dari interaksinya dengan peserta didik.

6. Kelas VIB

Penguatan yang dilakukan oleh bapak Rif'an Ulil Huda, S.Pd.I sebagai guru kelas IA dapat diuraikan sebagai berikut.

- a. Penguatan verbal diberikan oleh guru kepada peserta didik dapat dilihat dengan bentuk kata bagus, benar dan kata motivasi kamu pasti bisa. pemberian penguata tersebut diberikan setelah peserta didik mampu menjawab pertanyaan dengan baik dan memberi kata motivasi kepada peserta didik saat peserta didik merasa kesulitan.
- b. Penguatan gestural diberikan kepada peserta didik oleh guru dapat dilihat dengan bentuk senyuman. Pemberian penguatan ini diberikan bersamaan dengan penguatan verbal.
- c. Penguatan kegiatan yang diberikan kepada peserta didik oleh guru dapat dilihat dengan bentuk menyuruh peserta didik yang sudah

mengerti untuk membantu teman yang belum mengerti tentang pelajaran dan memilih ketua kelompok diskusi saat akan diadakan diskusi.

- d. Penguatan mendekati diberikan kepada peserta didik oleh guru dapat dilihat dengan bentuk guru berjalan mendekati peserta didik.
- e. Penguatan sentuhan diberikan kepada peserta didik oleh guru dapat dilihat dengan bentuk menyentuh bahu peserta didik. Pada saat guru berkeliling/berjalan guru menyentuh bahu peserta didik disertai penguatan verbal.
- f. Penguatan tanda diberikan kepada peserta didik oleh guru dapat dilihat dengan bentuk memberi nilai. Pada saat guru memeriksa pekerjaan peserta didik guru menyertakan nilai.

Pemberian penguatan yang diberikan oleh bapak Rif'an Ulil Huda, S.Pd.I menggunakan pemberian penguatan perorangan dan berkelompok memberikannya secara langsung setelah peserta didik melakukan tingkah laku yang memerlukan penguatan. Selain itu, bapak Rif'an juga memberikan penguatan yang bermakna dimana penggunaan itu tepat pada saat yang dibutuhkan bukan sekedar memberi penguatan tanpa melihat situasi.

Dari uraian keterampilan guru kelas memberi penguatan dalam proses pembelajaran dari kelas IA, IIA, IIIB, IVA, VB, dan VIB di MI Miftahul Akhlaqiyah Ngaliyan Semarang secara garis besar sudah memberikan penguatan baik secara verbal maupun non verbal. a. Penguatan verbal yang dilakukan oleh guru dapat dibuktikan melalui kata-kata pujian. Seperti benar, bagus, iya, pintar, good job, kata-kata motivasi (kamu pasti bisa). b. Penguatan non verbal yang dilakukan oleh guru dapat dibuktikan melalui gerakan maupun hadiah. Seperti tersenyum, acungan jempol, tepuk tangan, memilih ketua diskusi, memegang bahu, mendekati, berkeliling dan memberi nilai maupun hadiah berupa buku atau alat tulis. pemberian penguatan yang dilakukan oleh guru lebih menekankan pada pemberian penguatan verbal dari penguatan non verbal. Adapun

pemberian penguatan yang dilakukan oleh guru MI Miftahul Akhlaqiyah lebih menekankan penguatan perorangan dari penguatan berkelompok. Pemberian penguatan yang diberikan dilakukan secara segera disertai dengan kehangatan dan bermakna.

B. Analisis Respon Peserta Didik Terhadap Pemberian Penguatan Dari Guru dalam Proses Pembelajaran di MI Miftahul Akhlaqiyah Ngaliyan Semarang.

Penelitian respon peserta didik terhadap pemberian penguatan dari guru kelas dalam proses pembelajaran di MI Miftahul Akhlaqiyah Ngaliyan Semarang Tahun 2011/2012 dilakukan pada enam kelas yaitu kelas IA, IIA, IIIB, IVA, VB, dan VIB. Setelah penulis teliti secara langsung dan melaksanakan sesuai dengan metode yang digunakan, maka hasil penelitian yang peneliti peroleh dapat diuraikan seperti dibawah ini.

1. Kelas IA

Berdasarkan hasil penelitian respon dari peserta didik terhadap pemberian penguatan oleh guru kelas dalam proses pembelajaran pada kelas IA dapat diuraikan sebagai berikut.

Bahwa pemberian penguatan yang diberikan oleh guru mendapatkan respon yang baik. respon tersebut diungkapkan oleh peserta didik melalui wawancara dan observasi. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan kepada lima peserta didik kelas IA, yaitu: 1. Muhammad Fahmi Irfansyah, 2. Linda Adita putri, 3. Erika Oktaviani Putri, 4. Farida Husnun Najmi dan 5. Atsam Tsam Wafi Iftihor pada tanggal 30 Maret 2012. Menghasilkan ungkapan senang dan suka terhadap pemberian penguatan dari guru. Hal ini terdukung dari hasil observasi yang menunjukkan rasa senang peserta didik dengan bukti tersenyum setelah mendapatkan penguatan.

2. Kelas IIA

Berdasarkan hasil penelitian respon dari peserta didik terhadap pemberian penguatan oleh guru kelas dalam proses pembelajaran pada kelas IIA dapat diuraikan sebagai berikut.

Bahwa pemberian penguatan yang diberikan oleh guru mendapatkan respon yang baik. respon tersebut diungkapkan oleh peserta didik melalui wawancara dan observasi. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan kepada lima peserta didik kelas IIA, yaitu: 1. Najma Faicha, 2. Praditya Adira, 3. Aditya Surya, 4. Anggoro Wahyu dan 5. Syifa Amania pada tanggal 16 April 2012. Menghasilkan ungkapan suka terhadap pemberian penguatan dari guru. Hal ini terdukung dari hasil observasi yang menunjukkan rasa senang peserta didik dengan bukti tersenyum, bertepuk tangan, dan berteriak (yes) setelah mendapatkan penguatan.

3. Kelas IIIB

Berdasarkan hasil penelitian respon dari peserta didik terhadap pemberian penguatan oleh guru kelas dalam proses pembelajaran pada kelas IIIB dapat diuraikan sebagai berikut.

Bahwa pemberian penguatan yang diberikan oleh guru mendapatkan respon yang baik. respon tersebut diungkapkan oleh peserta didik melalui wawancara dan observasi. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan kepada lima peserta didik kelas IIIB, yaitu: 1. Shabrina Cahya Amalia, 2. Luluk Nadila Anjelita, 3. Muhammad Haidlir Ali, 4. Ahmad Zuhad Intaha dan 5. Anjani Kamilatul Aushofi pada tanggal 17 April 2012. Menghasilkan ungkapan suka terhadap pemberian penguatan dari guru. Hal ini terdukung dari hasil observasi yang menunjukkan rasa senang dan suka peserta didik dengan bukti tersenyum dan bertepuk tangan setelah mendapatkan penguatan.

4. Kelas IVA

Berdasarkan hasil penelitian respon dari peserta didik terhadap pemberian penguatan oleh guru kelas dalam proses pembelajaran pada kelas IVA dapat diuraikan sebagai berikut.

Bahwa pemberian penguatan yang diberikan oleh guru mendapatkan respon yang baik. respon tersebut diungkapkan oleh peserta didik melalui wawancara dan observasi. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan kepada lima peserta didik kelas IVA, yaitu: 1. Arifka Suci Suharyati, 2. Rita Zanuba Nailatulmuna, 3. Asa Nandini, 4. Fajri Rizkiya Noval dan 5. Habibul Karim pada tanggal 29 Maret 2012. Menghasilkan ungkapan senang terhadap pemberian penguatan dari guru. Hal ini terdukung dari hasil observasi yang menunjukkan rasa senang peserta didik dengan bukti tersenyum, bertepuk tangan, dan berteriak (hore) setelah mendapatkan penguatan.

5. Kelas VB

Berdasarkan hasil penelitian respon dari peserta didik terhadap pemberian penguatan oleh guru kelas dalam proses pembelajaran pada kelas VB dapat diuraikan sebagai berikut.

Bahwa pemberian penguatan yang diberikan oleh guru mendapatkan respon yang baik. respon tersebut diungkapkan oleh peserta didik melalui wawancara dan observasi. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan kepada lima peserta didik kelas VB, yaitu: 1. Inge Indah Widjayanti, 2. Shofia Khoirun Nisa, 3. Yohana Wafiq Aslika Aziz, 4. Afton Nurdin Maulana, jodi Rubi Aryanto pada tanggal 18 April 2012. Menghasilkan ungkapan suka dan senang terhadap pemberian penguatan dari guru. Hal ini terdukung dari hasil observasi yang menunjukkan rasa senang, suka dan bangga peserta didik dengan bukti tersenyum dan menepuk dada setelah mendapatkan penguatan.

6. Kelas VIB

Berdasarkan hasil penelitian respon dari peserta didik terhadap pemberian penguatan oleh guru kelas dalam proses pembelajaran pada kelas VIB dapat diuraikan sebagai berikut.

Bahwa pemberian penguatan yang diberikan oleh guru mendapatkan respon yang baik. respon tersebut diungkapkan oleh peserta didik melalui wawancara dan observasi. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan kepada lima peserta didik kelas VIB, yaitu: 1. Anjar Sari, 2. Dewi Suci Lestari, 3. Afi'atul Iza, 4. Diki Setiawan dan 5. Atika Meiliana pada tanggal 31 Maret 2012. Menghasilkan ungkapan suka terhadap pemberian penguatan dari guru. Hal ini terdukung dari hasil observasi yang menunjukkan rasa senang peserta didik dengan bukti tersenyum dan bertepuk tangan setelah mendapatkan penguatan.

Berdasarkan hasil observasi dan hasil wawancara dari kelas IA, IIA, IIB, IVA, VB dan VIB diatas dapat disimpulkan bahwa respon peserta didik terhadap pemberian penguatan yang diberikan oleh guru MI Miftahul Akhlaqiyah Ngaliyan Semarang Tahun 2011/2012 adalah respon positif yaitu suka, senang dan bangga. Respon tersebut dibuktikan dengan tingkah laku peserta didik seperti tersenyum, bertepuk tangan, berteriak (yes dan hore) dan menepuk dada. Sehingga pemberian penguatan positif dari guru dapat menumbuhkan semangat dan gairah belajar peserta didik.